

## DAFTAR TABEL

### BAB II

Tabel 2.1	Jumlah Lajur Lalu Lintas Rencana .....	II - 8
Tabel 2.2	Faktor Beban Keadaan Batas Ultimit BMS-1992.....	II - 9
Tabel 2.3	Faktor Beban Dinamik untuk Beban Garis “KEL” .....	II - 9
Tabel 2.4	Gaya Rem .....	II - 10
Tabel 2.5	Intensitas Beban Pejalan Kaki untuk Trotoar Jembatan	
	Jalan Raya.....	II - 11
Tabel 2.6	Jumlah Lajur Lalu Lintas Rencana .....	II - 12
Tabel 2.7	Faktor Beban untuk Beban Lajur “D” .....	II - 13
Tabel 2.8	Faktor Beban untuk Beban Truk “T”.....	II - 17
Tabel 2.9	Faktor Kepadatan Lajur .....	II - 19
Tabel 2.10	Penyesuaian Nilai-Nilai Beban Lajur “D” .....	II - 24
Tabel 2.11	Penyesuaian Nilai-Nilai Gaya Rem.....	II - 24
Tabel 2.12	Penyesuaian Nilai-Nilai Pejalan Kaki.....	II - 25
Tabel 2.13	Kombinasi Pembebanan SNI 1725:2016.....	II - 28
Tabel 2.14	Kombinasi Pembebanan BMS-1992.....	II - 29

### BAB IV

Tabel 4.1	Beban Permanen SNI 1725:2016.....	IV - 10
Tabel 4.2	Beban Permanen BMS-1992 .....	IV - 10
Tabel 4.3	Beban Rem.....	IV - 19

Tabel 4.3 Beban Pejalan Kaki..... IV - 19

**BAB V**

Tabel 5.1 Comb Kuat I.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek  
(20 m) 2 Arah 2 Lajur..... V - 1

Tabel 5.2 Comb Kuat I.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek  
(20 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan)..... V - 2

Tabel 5.3 Comb Ultimit 2.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek  
(20 m) 2 Arah 2 Lajur..... V - 2

Tabel 5.4 Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A  
Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Sederhana Bentang  
Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur..... V - 3

Tabel 5.5 Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A  
Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Sederhana Bentang  
Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur..... V - 3

Tabel 5.6 Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A  
Dengan Ultimit 2.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana  
Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur..... V - 4

Tabel 5.7 Comb Kuat I.A.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek  
(20 m) 2 Arah 2 Lajur..... V - 4

Tabel 5.8	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 5
Tabel 5.9	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 5
Tabel 5.10	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 6
Tabel 5.11	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 6
Tabel 5.12	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 7
Tabel 5.13	Comb Kuat I.B Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 7
Tabel 5.14	Comb Kuat I.B Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 8
Tabel 5.15	Comb Ultimit 2.B Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 8

Tabel 5.16	Comb Ultimit 2.B Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 9
Tabel 5.17	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 9
Tabel 5.18	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 10
Tabel 5.19	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 10
Tabel 5.20	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 10
Tabel 5.21	Tabel Nilai Gaya Dalam Maksimum pada Jembatan Sederhana (20 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 11
Tabel 5.22	Comb Kuat I.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 11
Tabel 5.23	Comb Ultimit 2.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 12

Tabel 5.24	Comb Ultimit 2.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 12
Tabel 5.25	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 13
Tabel 5.26	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 13
Tabel 5.27	Comb Kuat I.A.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 14
Tabel 5.28	Comb Kuat I.A.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 15
Tabel 5.29	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 15
Tabel 5.30	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 15
Tabel 5.31	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 16

Tabel 5.32	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 17
Tabel 5.33	Comb Kuat I.B Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 17
Tabel 5.34	Comb Kuat I.B Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 18
Tabel 5.35	Comb Ultimit 2.B Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 18
Tabel 5.36	Comb Ultimit 2.B Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 19
Tabel 5.37	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 19
Tabel 5.38	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 20
Tabel 5.39	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 20

Tabel 5.40	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Pendek (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 20
Tabel 5.41	Tabel Nilai Gaya Dalam Maksimum pada Jembatan Sederhana (20 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 21
Tabel 5.42	Comb Kuat I.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 21
Tabel 5.43	Comb Ultimit 2.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 22
Tabel 5.44	Comb Ultimit 2.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 23
Tabel 5.45	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 23
Tabel 5.46	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 24
Tabel 5.47	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 25

Tabel 5.48	Comb Kuat I.A.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 25
Tabel 5.49	Comb Kuat I.A.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 26
Tabel 5.50	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 26
Tabel 5.51	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 27
Tabel 5.52	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 27
Tabel 5.53	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 28
Tabel 5.54	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 28
Tabel 5.55	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 28



Tabel 5.56	Comb Kuat I.B Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 29
Tabel 5.57	Comb Kuat I.B Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 30
Tabel 5.58	Comb Ultimit 2.B Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 31
Tabel 5.59	Comb Ultimit 2.B Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 32
Tabel 5.60	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 32
Tabel 5.61	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 33
Tabel 5.62	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 34
Tabel 5.63	Tabel Nilai Gaya Dalam Maksimum pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 34

Tabel 5.64	Comb Kuat I.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 35
Tabel 5.65	Comb Ultimit 2.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 36
Tabel 5.66	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 36
Tabel 5.67	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 37
Tabel 5.68	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 38
Tabel 5.69	Comb Kuat I.A.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 38
Tabel 5.70	Comb Kuat I.A.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 39
Tabel 5.71	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 39

Tabel 5.72	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 40
Tabel 5.73	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 40
Tabel 5.74	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 41
Tabel 5.75	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 41
Tabel 5.76	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 41
Tabel 5.77	Comb Kuat I.B Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 42
Tabel 5.78	Comb Kuat I.B Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 43
Tabel 5.79	Comb Ultimit 2.B Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 44

Tabel 5.80	Comb Ultimit 2.B Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 45
Tabel 5.81	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 45
Tabel 5.82	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 46
Tabel 5.83	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 47
Tabel 5.84	Tabel Nilai Gaya Dalam Maksimum pada Jembatan Sederhana Bentang Panjang (40 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 47
Tabel 5.85	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 48
Tabel 5.86	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 49
Tabel 5.87	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 50

Tabel 5.88	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 50
Tabel 5.89	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 51
Tabel 5.90	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 52
Tabel 5.91	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 53
Tabel 5.92	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 53
Tabel 5.93	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 54
Tabel 5.94	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 55
Tabel 5.95	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 56
Tabel 5.96	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 57

Tabel 5.97	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 57
Tabel 5.98	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 58
Tabel 5.99	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 59
Tabel 5.100	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 59
Tabel 5.101	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 60
Tabel 5.102	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 61
Tabel 5.103	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 61
Tabel 5.104	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 62

Tabel 5.105	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 63
Tabel 5.106	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 64
Tabel 5.107	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 65
Tabel 5.108	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 66
Tabel 5.109	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 66
Tabel 5.110	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 66
Tabel 5.111	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 67
Tabel 5.112	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 67

Tabel 5.113	Tabel Nilai Gaya Dalam Maksimum pada Jembatan	
	Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 68
Tabel 5.114	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Pendek	
	(20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 69
Tabel 5.115	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Pendek	
	(20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 70
Tabel 5.116	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Pendek	
	(20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 71
Tabel 5.117	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang Pendek	
	(20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 71
Tabel 5.118	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang Pendek	
	(20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 72
Tabel 5.119	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang Pendek	
	(20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 73
Tabel 5.120	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A	
	Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Menerus Bentang	
	Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 74
Tabel 5.121	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A	
	Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Menerus Bentang	
	Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 74



Tabel 5.122	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 75
Tabel 5.123	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 75
Tabel 5.124	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 76
Tabel 5.125	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 77
Tabel 5.126	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 78
Tabel 5.127	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 79
Tabel 5.128	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 80
Tabel 5.129	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 80

Tabel 5.130	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 81
Tabel 5.131	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 81
Tabel 5.132	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 81
Tabel 5.133	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 82
Tabel 5.134	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 83
Tabel 5.135	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 84
Tabel 5.136	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 84
Tabel 5.137	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 86

Tabel 5.138	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 87
Tabel 5.139	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 87
Tabel 5.140	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 88
Tabel 5.141	Tabel Nilai Gaya Dalam Maksimum pada Jembatan Menerus Bentang Pendek (20x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 89
Tabel 5.142	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 89
Tabel 5.143	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 90
Tabel 5.144	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 91
Tabel 5.145	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 92
Tabel 5.146	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 93

Tabel 5.147	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 94
Tabel 5.148	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 94
Tabel 5.149	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang anjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 95
Tabel 5.150	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang anjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 96
Tabel 5.151	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang anjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 97
Tabel 5.152	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang anjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 98
Tabel 5.153	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang anjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 99
Tabel 5.154	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 99
Tabel 5.155	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 99

Tabel 5.156	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 100
Tabel 5.157	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 101
Tabel 5.158	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 102
Tabel 5.159	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 103
Tabel 5.160	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 104
Tabel 5.161	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 105
Tabel 5.162	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 105
Tabel 5.163	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 106
Tabel 5.164	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 107
Tabel 5.165	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 108

Tabel 5.166	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 109
Tabel 5.167	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 110
Tabel 5.168	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 110
Tabel 5.169	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 111
Tabel 5.170	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 111
Tabel 5.171	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 111
Tabel 5.172	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 112
Tabel 5.173	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang	

	(40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 113
Tabel 5.174	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 114
Tabel 5.175	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 115
Tabel 5.176	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 116
Tabel 5.177	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 117
Tabel 5.178	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 117
Tabel 5.179	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 118
Tabel 5.180	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 119
Tabel 5.181	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 120
Tabel 5.182	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 121
Tabel 5.183	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang	

	(40x3 m) 2 Arah 2 Lajur (Lanjutan).....	V - 122
Tabel 5.184	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 122
Tabel 5.185	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 122
Tabel 5.186	Tabel Nilai Gaya Dalam Maksimum pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 2 Lajur.....	V - 123
Tabel 5.187	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 124
Tabel 5.188	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 125
Tabel 5.189	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 126
Tabel 5.190	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 127
Tabel 5.191	Comb Kuat I.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 128
Tabel 5.192	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang Panjang	



	(40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 128
Tabel 5.193	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang anjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 130
Tabel 5.194	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang anjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 131
Tabel 5.195	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang anjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 132
Tabel 5.196	Comb Ultimit 2.A Jembatan Menerus Bentang anjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 133
Tabel 5.197	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 133
Tabel 5.198	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 134
Tabel 5.199	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A Dengan Ultimit 2.A (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 135
Tabel 5.200	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang	

	(40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 135
Tabel 5.201	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 136
Tabel 5.202	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 137
Tabel 5.203	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 138
Tabel 5.204	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 139
Tabel 5.205	Comb Kuat I.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 140
Tabel 5.206	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 140
Tabel 5.207	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 141
Tabel 5.208	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 142
Tabel 5.209	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 143
Tabel 5.210	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang	

	(40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V – 144
Tabel 5.211	Comb Ultimit 2.A.A Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V – 145
Tabel 5.212	Perbandingan Diagram Geser (V2) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 145
Tabel 5.213	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.A.A Dengan Ultimit 2.A.A Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 146
Tabel 5.214	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 146
Tabel 5.215	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 147
Tabel 5.216	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V – 148
Tabel 5.217	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V – 149
Tabel 5.218	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V – 150

Tabel 5.219	Comb Kuat I.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 151
Tabel 5.220	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 151
Tabel 5.221	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 152
Tabel 5.222	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 153
Tabel 5.223	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 154
Tabel 5.224	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 155
Tabel 5.225	Comb Ultimit 2.B Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur (Lanjutan).....	V - 156
Tabel 5.226	Perbandingan Diagram Geser (V <sub>2</sub> ) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 156
Tabel 5.227	Perbandingan Diagram Geser (V <sub>2</sub> ) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 157

Tabel 5.228	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 157
Tabel 5.229	Perbandingan Diagram Momen (M3) Pada Comb Kuat I.B Dengan Ultimit 2.B (Lanjutan) Pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 157
Tabel 5.230	Tabel Nilai Gaya Dalam Maksimum pada Jembatan Menerus Bentang Panjang (40x3 m) 2 Arah 4 Lajur.....	V - 158
<b>BAB VI</b>		
Tabel 6.1	Perbandingan V2 Jembatan Sederhana	VI - 1
Tabel 6.2	Perbandingan M3 Jembatan Sederhana	VI - 2
Tabel 6.3	Perbandingan V2 Jembatan Menerus	VI - 2
Tabel 6.4	Perbandingan M3(+) Jembatan Menerus	VI - 3
Tabel 6.1	Perbandingan M3(-) Jembatan Menrus	VI - 4